

BAB I

PENDAHULUAN

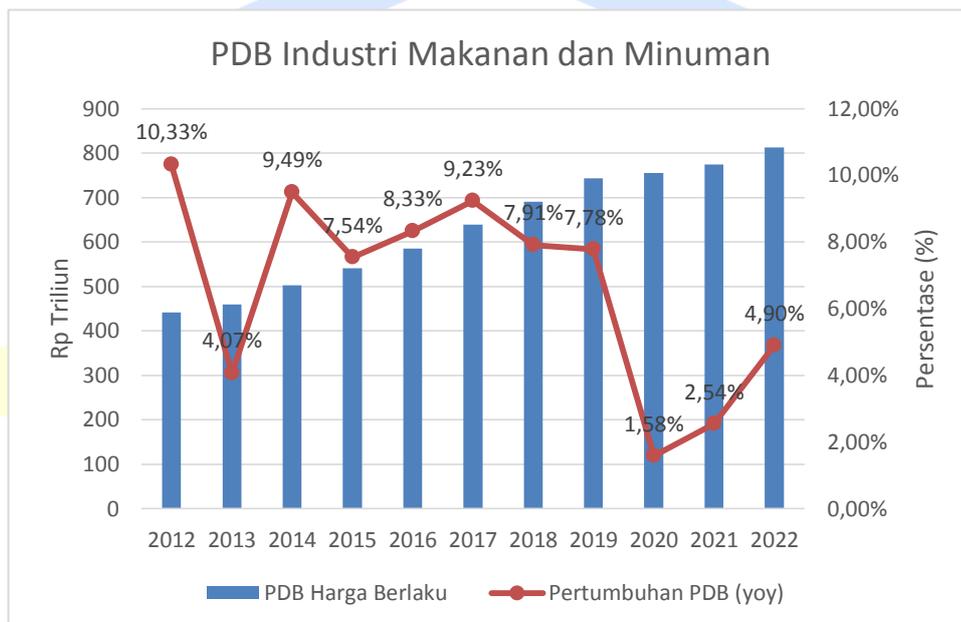
1.1. Latar Belakang Penelitian

Menghadapi era globalisasi sekarang ini dimana perkembangan dunia usaha semakin meningkat. Tidak hanya perkembangan pengetahuan, teknologi yang terus maju, dan arus informasi yang mudah diperoleh menjadikan adanya persaingan usaha yang semakin kompetitif. Sehingga perusahaan akan lebih terpacu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya (Achriaty & Putri, 2023). Harga saham sebuah perusahaan memiliki sifat fluktuasi yaitu berubah-ubah dan tidak tetap di setiap waktunya. Kenaikan dan penurunan harga saham yang terjadi dapat menjadi penilaian tersendiri bagi investor juga menentukan bagaimana perusahaan tersebut dapat menyejahterakan para pemegang saham. Harga saham yang stabil dan cenderung mengalami kenaikan menunjukkan bahwa nilai perusahaan dinilai baik dalam mengelola sebuah perusahaan.

Perusahaan makanan olahan adalah sub sektor yang paling tahan terhadap krisis ekonomi. Karena pada saat terjadinya krisis ekonomi, makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan hal yang mendasar. Oleh karena itu, makanan dan minuman menjadi sesuatu yang paling dicari dan dibutuhkan. Melihat hal ini dapat diharapkan perusahaan makanan olahan memperoleh laba

dan mengalami peningkatan. Fenomena terjadi pada Produk Domestik Bruto (PDB) atas harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman naik 4,90% (yoy) pada 2022. Dengan adanya peningkatan Produk Domestik Bruto dapat diharapkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan meningkat sehingga harga saham juga akan meningkat yang mengakibatkan peningkatan pada nilai perusahaan.

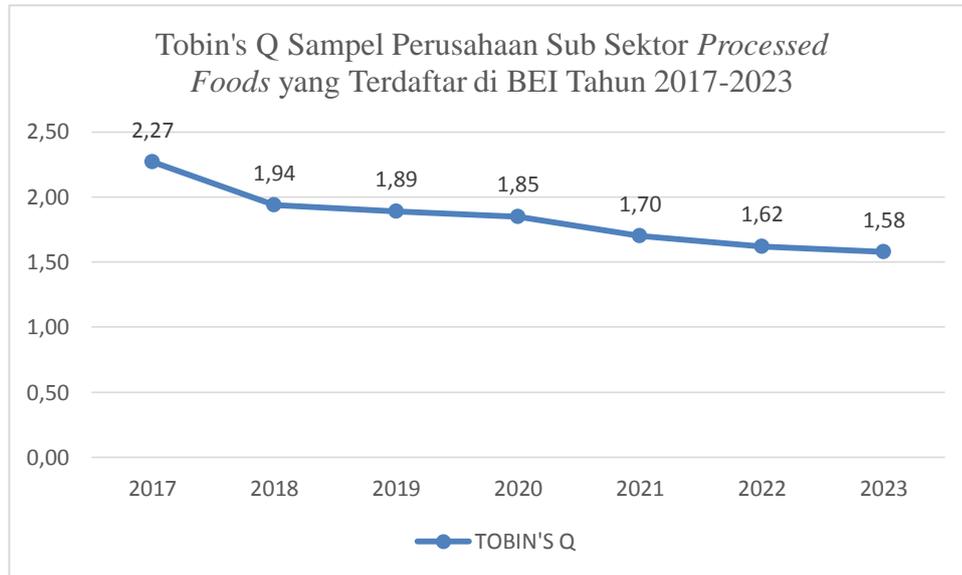


Gambar 1.1 PDB Industri Makanan dan Minuman

Sumber: bps.go.id (data diolah)

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman sebesar Rp813,06 triliun pada tahun 2022 atau sebesar 4,90%. Nilai itu naik dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp775,10 triliun atau sebesar 2,54%. PDB industri makanan dan minuman juga berkontribusi sebesar 33,92% terhadap PDB industri pengolahan. Adapun menurut Kementerian Perindustrian (Kemenperin),

pertumbuhan industri ini didorong oleh meningkatnya produksi komoditas makanan dan minuman. (DataIndonesia.id).



Gambar 1.2 Perkembangan Tobin's Q Sampel Perusahaan Sub Sektor *Processed Foods* yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2023

Sumber: idx.co.id (data diolah)

Dari gambar di atas, nilai perusahaan yang dicerminkan dengan Tobin's Q pada perusahaan sub sektor *processed foods* pada tahun 2017-2023 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dari tahun ke tahun. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari sebuah perusahaan karena menjadi persepsi investor terhadap keberhasilan kinerja perusahaan tersebut. Ketika nilai perusahaan cenderung terus menurun dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang tidak stabil yang akan mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi. Fluktuasi yang terjadi pada nilai perusahaan dapat

disebabkan karena beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan meliputi *intellectual capital*, pertumbuhan aset, dan arus kas bebas.

Faktor pertama yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah *intellectual capital*. Modal intelektual adalah modal yang tergolong modal tidak berwujud, terkait dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang mampu meningkatkan nilai tambah bagi kegiatan usaha (Loen, 2022). Perusahaan harus memiliki kemampuan dalam mengelola modal intelektual secara efisien. Semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan menunjukkan perusahaan mampu untuk bersaing dengan kompetitor. *Intellectual capital* terdiri dari penjumlahan dari tiga komponen yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA).

Penelitian mengenai *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Utari et al. (2021), Fitriyani et al. (2022), dan Sari et al. (2021). Penelitian Utari et al. (2021) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Fitriyani et al. (2022) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2021) menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset merupakan selisih antara jumlah aset periode

ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan aset periode sebelumnya (Makmur et al., 2022). Setiap perusahaan pasti memiliki aset yaitu segala kekayaan yang dimiliki untuk kegiatan operasionalnya. Besarnya nilai aset menggambarkan bagaimana perusahaan secara optimal dalam melakukan aktivitas operasional sehingga menarik untuk para investor karena dianggap mampu dalam menghasilkan keuntungan yang besar. Adanya pertumbuhan aset menjadi pandangan nilai dari sebuah perusahaan itu baik.

Penelitian mengenai pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Julianto (2023) dan Putri A & Asyik N.F (2019). Penelitian Julianto (2023) membuktikan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Putri A & Asyik N.F (2019) membuktikan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah arus kas bebas. Arus kas bebas bagi perusahaan adalah gambaran dari arus kas yang tersedia untuk perusahaan dalam suatu periode akuntansi setelah dikurangi dengan biaya operasional dan pengeluaran lainnya (Zurriah, 2021). Perusahaan yang memiliki arus kas bebas tinggi menunjukkan pertumbuhan sebuah perusahaan itu sendiri juga tinggi. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi itu pula menjadi sebuah sinyal yang positif kepada calon investor.

Penelitian mengenai arus kas bebas telah dilakukan oleh Harwanto & Imronudin (2024) dan Erawati & Ayu Novita Jedaru (2023). Penelitian Harwanto

& Imronudin (2024) membuktikan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Erawati & Ayu Novita Jedaru (2023) membuktikan bahwa arus kas bebas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh banyak peneliti namun menghasilkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti mengenai nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Utari et al. (2021). Tetapi ada perbedaan dari penelitian yang dilakukan Utari et al. (2021) yaitu pertama di penelitian ini telah menambahkan dua variabel yaitu pertumbuhan aset dan arus kas bebas.

Perbedaan yang kedua adalah pada objek penelitian. Penelitian yang telah dilakukan oleh Utari et al. (2021) menggunakan objek perusahaan sub sektor telekomunikasi pada Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan sub sektor *processed foods* pada Bursa Efek Indonesia. Perbedaan yang ketiga adalah tahun penelitian. Pada penelitian Utari et al. (2021) menggunakan analisis tahun dari 2016 - 2020, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis tahun 2017 – 2023. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yakni “**Pengaruh *Intellectual Capital*, Pertumbuhan Aset, dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Processed Foods* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2023**”

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Lalu *intellectual capital*, pertumbuhan aset, dan arus kas bebas sebagai variabel independen.
2. Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor *processed foods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Periode yang digunakan penelitian ini dalam kurun waktu 7 tahun dari tahun 2017 sampai 2023.

1.3. Perumusan Masalah

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai kesuksesan dan terus meningkatkan apa yang telah dicapainya. Keberhasilan ini dapat dilihat dari nilai perusahaan nya. Nilai yang dimiliki suatu perusahaan tentu berbeda dengan perusahaan lain dan tidak selalu tetap atau mengalami fluktuasi. Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *processed foods* selama tahun 2017 sampai 2023 ternyata mengalami fluktuasi yang terus cenderung menurun mengakibatkan kinerja perusahaan tidak stabil. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dilihat di antaranya melalui *intellectual capital*, pertumbuhan aset, dan arus kas bebas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah pengaruh arus kas bebas terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pengaruh *intellectual capital*, pertumbuhan aset, dan arus kas bebas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, dapat disampaikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas bebas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intellectual capital*, pertumbuhan aset, dan arus kas bebas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu,

diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

1.5.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi masukan positif bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan untuk keberlanjutan hidup perusahaan.
2. Bagi Investor, diharapkan dapat memberikan informasi sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan sehingga akan mendapatkan keputusan yang relevan dan mencapai keuntungan yang optimal.
3. Bagi Akademis, diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Intellectual Capital*, *Pertumbuhan Aset*, dan *Arus Kas Bebas* terhadap Nilai Perusahaan khususnya pada perusahaan sub sektor *processed foods*.